

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting adalah kondisi perkembangan yang menyebabkan tubuh lebih pendek karena kekurangan nutrisi. Salah satu indikator dapat membuat stunting anak adalah kurangnya pemahaman orangtua tentang gizi yang baik dan bagaimana ibu harus memberikan gizi seimbang pada anak mereka. Mendidik ibu tentang pentingnya nutrisi untuk pertumbuhan anak butuh dilakukan dalam mencegah stunting serta menaikkan perkembangan anak. (Fildzah et al., 2020).

Perlu dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan perilaku ibu untuk membantu mencegah stunting pada anak-anak, terutama balita. Ini termasuk pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu, dengan melakukan evaluasi kita dapat mengidentifikasi Tindakan yang telah dilakukan ibu untuk pengambilan keputusan untuk menghentikan stunting (Fildzah et al., 2020).

Balita yang mengalami stunting di dunia menurut World Health Organization (WHO) lebih dari setengahnya terdapat di Asia sebesar 55% di Afrika terdapat lebih dari sepertiganya sebesar 39%. Di Asia sebanyak 83,6 juta balita stunting dengan proporsi dari Asia Selatan 58,7% sedangkan di Asia Tengah 0,9% dan menjadi proporsi paling sedikit. (Handika et al., 2022).

Negara Indonesia menjadi negara ketiga di Asia Tenggara dengan persentase stunting yang tinggi. Profil kesehatan Sumatera Utara terdapat persentase balita pendek terdapat 19,20% pada tahun 2018 dan mengalami kenaikan sebesar 21,1% di tahun 2022 (Kementrian Kesehatan, 2023).

Faktor-faktor yang menyebabkan stunting dimulai selama kehamilan, seperti kekurangan nutrisi ibu, yang menyebabkan anak dengan berat rendah, kurangnya perawatan parental, seperti tidak adanya makanan eksklusif untuk ibu hamil dan aturan makan yang tidak sesuai. Hal yang menimbulkan terjadinya stunting ialah kurangnya sanitasi lingkungan, meningkatkan risiko infeksi, termasuk diare, yang masih merupakan salah satu penyakit yang dominan pada bayi dan anak-anak

di seluruh dunia. Faktor pemukiman dan cara mencuci tangan dengan benar menjadi factor resiko diare yang sering kali diteliti. (Lestari & Siwiendrayanti, 2021).

The Clean and Healthy Living Behavior Program (PHBS) bertujuan untuk membuat keluarga tahu, ingin, dan siap menjalani gaya hidup yang ideal dan teguh. Dengan melengkapi PHBS, komunitas berpartisipasi dalam inisiatif kesehatan masyarakat seperti menjaga serta memajukan kesehatan, mengurangi risiko penyakit, dan tidak terkena penyakit menghindari factor penyebab status. Untuk itu perlu diketahui gambaran pengetahuan ibu tentang PHBS yang berkaitan dengan kasus stunting. dan perlu disosialisasikan dan dipromosikan untuk menerapkan gaya hidup higienis (bersih) dan sehat (Hidayah et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu tentang PHBS dalam Upaya pencegahan stunting di Puskesmas Mulyorejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Gambaran pengetahuan ibu tentang PHBS dalam Upaya pencegahan stunting di puskesmas mulyorejo tahun 2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Gambaran pengetahuan ibu tentang PHBS dalam Upaya pencegahan stunting di Puskesmas Mulyorejo tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang memberi asi eksklusif dalam PHBS sebagai upaya pencegahan stunting
- b) Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang menimbang balita setiap bulan dalam PHBS sebagai upaya pencegahan stunting
- c) Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang mencuci tangan dengan air bersih dalam PHBS sebagai upaya pencegahan stunting

- d) Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang makan buah dan sayur setiap hari dalam PHBS sebagai upaya pencegahan stunting
- e) Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang tidak merokok di rumah dalam PHBS sebagai upaya pencegahan stunting

D. Manfaat Penelitian

a) Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan serta bahan masukan untuk memperluas pengetahuan pembaca, terutama pada ibu yang mempunyai balita.

b) Manfaat praktis

(a) Bagi masyarakat Mulyorejo, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kesadaran kesehatan warga tentang pentingnya menjaga gaya hidup bersih dan sehat untuk mencegah stunting muncul.

(b) Bagi institusi

Akademis dapat menggunakannya sebagai sumber informasi, masukan, dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kebidanan, untuk meningkatkan kualitas siswa di jurusan tersebut.

(c) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi semua orang, terutama ibu hamil dan seluruh ibu-ibu yang mencetak generasi milenial, tentang kesehatan dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menjaga kestabilan lingkungan untuk mencegah stunting.